

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Sains adalah mata pelajaran yang diberikan pada setiap jenjang pendidikan dan sangat berperan dalam perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) merupakan suatu mata pelajaran yang baru diterapkan di Negara kita, untuk dapat melaksanakan

kegiatan pembelajaran ini dengan sempurna tentu diperlukan suatu keterkaitan antar komponen pembelajaran, baik sarana prasarana dan SDM yang ada. Mata pelajaran TIK berbeda dengan mata pelajaran lain, karena pelajaran TIK tidak dapat dilakukan hanya dengan menjelaskan saja tetapi harus dipadukan dengan praktek yang merupakan penerapan dari penjelasan atau teori yang telah didapat. Data lapangan juga menunjukan bahwa TIK merupakan suatu mata pelajaran yang baru, dan belum ada lulusan yang secara khusus memang berasal dari jurusan kependidikan untuk mata pelajaran TIK, oleh karena itu materi pengajaran yang diberikan pasti belum merata antar tiap guru, oleh karena itulah saya mencoba untuk menerapkan video pembelajaran yang telah saya buat.

Sarana dan prasarana merupakan suatu komponen pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran TIK, hal ini dapat dibuktikan, misalnya dengan adanya Standar Kompetensi yang mengharuskan siswa untuk melakukan praktikum, baik itu perangkat lunak pengolah kata maupun pengolah angka. Akan tetapi tidak semua sekolah menyediakan sarana dan prasarana (lab komputer) yang memadai untuk melakukan praktikum, hal tersebut dapat dimengerti dikarenakan untuk mempunyai fasilitas lab komputer yang memadai tentu membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

Beragam media pembelajaran telah digunakan dalam pembelajaran TIK ini, akan tetapi banyak diantara media yang dibuat tersebut belum dapat dimanfaatkan oleh siswa secara maksimal, bisa jadi hal tersebut dikarenakan buruknya media pembelajaran yang dibuat atau fasilitas penunjang yang tidak lengkap. Berangkat dari permasalahan yang diungkapkan tersebut inilah peneliti mencoba untuk menerapkan video pembelajaran yang diharapkan dapat menanggulangi permasalahan tersebut.

Penelitian yang menggunakan media pembelajaran telah banyak dilakukan, salah satunya oleh Ade Erik, beliau menggunakan media pembelajaran Multimedia Interaktif Model *Drill And Practice* untuk diterapkan pada kelas VII semester 2, **Standar Kompetensi** yaitu Mempraktikan keterampilan dasar komputer, dengan **Kompetensi Dasar** yaitu Mempraktikan satu program aplikasi, dari hasil penelitian tersebut diperoleh data bahwa dengan menggunakan media pembelajaran Multimedia Interaktif Model *Drill And Practice* diperoleh data yang menunjukkan efektivitas peningkatan hasil belajar. Penulis berpendapat bahwa alangkah lebih tepatnya apabila media pembelajaran sejenis dapat diterapkan pada kelas VIII pada **Standar Kompetensi** Menggunakan perangkat lunak pengolah kata untuk menyajikan informasi.

Oleh karena itulah penulis mencoba mengembangkan video pembelajaran yang didalamnya terdapat penjelasan tentang fungsi dari

tiap ikon dan contoh kongkrit suatu ikon dalam melakukan suatu eksekusi perintah yang terdapat pada program aplikasi pengolah kata.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektifitas hasil belajar dengan penggunaan video pembelajaran pada TIK.
2. Bagaimana mengembangkan media video pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan video pembelajaran dalam pembelajaran TIK ini hanya terbatas pada sub kompetensi dasar tentang pengenalan nama, fungsi, dan kegunaan menu dan ikon pada program aplikasi pengolah kata MS.Word 2003.
2. Video pembelajaran dibuat menggunakan program Adobe Captivet 3, Macromedia Flash 8 dan beberapa program pendukung lainnya.
3. Penilaian hasil belajar siswa yang diukur terkait dengan aspek kognitif pada ranah pengetahuan, pemahaman, dan penerapan.

D. Definisi Operasional

1. **Efektivitas** adalah sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur, membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan, efektivitas diukur dengan menggunakan gain yang ternormalisir berdasarkan hasil pretest dan posttest.
2. **Video pembelajaran** adalah suatu media pembelajaran yang berisikan video yang bertujuan memberikan pengetahuan yang lebih kongkrit.
3. **Hasil belajar** adalah kemampuan siswa ditunjukkan melalui respon terhadap pretest dengan posttest.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui efektivitas peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII SMP dengan video pembelajaran dalam pembelajaran TIK.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan media video pembelajaran.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Guru

Menciptakan dan memberikan inovasi baru yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang dilatar belakangi aktivitas siswa yang diikuti dengan penyiapan bahan ajar yang sesuai, lengkap, dan sistematis sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

2. Bagi Siswa

Memberikan pengalaman yang kongkrit melalui penggunaan video pembelajaran dalam pembelajaran TIK sehingga akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Peneliti

Memberikan gambaran yang jelas mengenai hasil belajar siswa dengan menggunakan media video pembelajaran dalam pembelajaran TIK kelas VIII SMP.

G. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_1 = "Terdapat peningkatan efektivitas hasil belajar siswa kelas VIII SMP pada siswa dengan menggunakan video pembelajaran dalam pembelajaran TIK".

H_0 = " Tidak terdapat peningkatan efektivitas hasil belajar siswa kelas VIII SMP pada siswa dengan menggunakan video pembelajaran dalam pembelajaran TIK".

